

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap rencana ekspansi PT “X” yaitu mendirikan pabrik baru, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Investasi awal yang diperlukan dalam melakukan ekspansi usaha ini adalah sebesar Rp. 184.128.500.000,- Total investasi awal tersebut terdiri dari 70,19% berupa infrastruktur dan 29,81% berupa mesin serta peralatan.
2. Arus kas yang dapat dihasilkan perusahaan pada tahun pertama sebesar Rp. 25.611.497.150,- tahun kedua sebesar Rp. 29.796.947.407,- tahun ketiga sebesar Rp. 34.657.478.691,- tahun keempat sebesar Rp. 40.299.079.502,- tahun kelima Rp. 46.844.109.255,- tahun keenam Rp. 54.433.801.172,- tahun ketujuh sebesar Rp. 63.226.145.349,- Hasil di atas didapat berdasarkan tingkat kenaikan biaya 10% dan kenaikan penjualan 15% setiap tahunnya.
3. Ekspansi dengan mendirikan pabrik baru ini layak untuk dilakukan dikarenakan menurut hasil perhitungan :

- a. *Payback Period* dana yang telah diinvestasikan akan diperkirakan kembali setelah usaha ekspansi tersebut berjalan selama 5 tahun 2 bulan. Dengan adanya perbandingan perkiraan waktu maksimal yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk pengembalian investasi sebelum melakukan rencana ekspansi (umur ekonomis 7 tahun), maka perluasan tersebut layak untuk direalisasikan.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* untuk perkiraan pengembalian menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar Rp. 15.953.214.524,- sehingga ekspansi tersebut layak untuk dilaksanakan.
- c. Dilihat dari hasil perhitungan *Internal Rate of Return* yang sebesar 11%, dapat disimpulkan bahwa ekspansi tersebut lebih menguntungkan jika dilakukan karena hasil prosentasenya lebih besar daripada *Cost of Capital*, maka dari itu ekspansi tersebut layak untuk dilakukan.
- d. PT "X" dalam melakukan ekspansi usaha memperoleh *Profitability Index* lebih dari satu yaitu 1,09 oleh sebab itu ekspansi tersebut layak untuk direalisasikan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin diperlukan bagi perusahaan. Saran-saran tersebut adalah :

1. Peneliti menyarankan PT "X" untuk selanjutnya melakukan peningkatan kuantitas produksi yang diwujudkan dalam bentuk pembelian mesin. Hal ini dikarenakan prasana pabrik yang sudah memadai sehingga peningkatan kuantitas produksi tidak akan memakan investasi yang terlalu besar.
2. Mengadakan evaluasi dan pengawasan atas investasi proyek yang dilaksanakan ini untuk menghindari terjadinya penyelewengan dari perencanaan pembangunan dan pelaksanaan proyek tersebut. Saran ini perlu diterapkan untuk menjaga agar pembiayaan dalam pelaksanaan proyek ini sesuai dengan yang telah dianggarkan.
3. Perlunya memperhatikan aspek lain di luar aspek keuangan seperti aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, dan aspek hukum.